

ABSTRAK

Di era modern ini, salah satu pemeran utama dalam permasalahan lingkungan adalah sektor industri. Permasalahan lingkungan muncul karena adanya interaksi antara aktivitas perusahaan dengan lingkungan. Perusahaan sebagai pelaku ekonomi memiliki tujuan untuk meningkatkan laba tanpa memperhatikan dampak negatif yang dihasilkan dari aktivitas perusahaan. Dengan menerapkan keefisiensi, maka perusahaan dapat merubah cara pandangnya dalam meningkatkan laba dengan mengurangi dampak negatif yang dihasilkan dari aktivitas perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan simulasi penyusunan laporan biaya lingkungan dan laporan keuangan lingkungan yang mencerminkan kinerja lingkungan dalam mencapai keefisiensi. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus dan fokus utamanya adalah menganalisis biaya lingkungan dan keuntungan lingkungan yang diperoleh dari aktivitas lingkungan dalam mencapai keefisiensi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT Hanil Jaya Steel belum membuat laporan keuangan lingkungan secara khusus. Dari hasil simulasi laporan keuangan lingkungan PT Hanil Jaya Steel tahun 2015-2017 menunjukkan bahwa biaya lingkungan mengalami penurunan, namun tidak bersamaan dengan penurunan biaya kegagalan, dan keuntungan lingkungan mengalami peningkatan pada tahun 2017. Dengan demikian, kinerja lingkungan PT Hanil Jaya Steel berdasarkan laporan keuangan lingkungan mengalami perbaikan kinerja lingkungan, namun perlu beberapa upaya pengelolaan lingkungan lagi untuk mencapai keefisiensi.

Kata Kunci: biaya lingkungan, keuntungan lingkungan, kinerja lingkungan, laporan biaya lingkungan, laporan keuangan lingkungan.